

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

OLEH :

**TETTRY BELLA PERATAMA
NIM. 2140600013**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

OLEH :

**TETTRY BELLA PERATAMA
NIM. 2140600013**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

OLEH :

TETTRY BELLA PERATAMA

NIM. 2140600013

PEMBIMBING I



Adanan Murroh Nasution, M. A
NIP. 198311042023211013

PEMBIMBING II



Nur Mutiah, M. Si
NIP. 199206232025052001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, Oktober 2025

An. Tettry Bella Peratama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Tettry Bella Peratama** yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Adanan Murroh Nasution, M. A
NIP. 198311042023211013

PEMBIMBING II,



Nur Mutiah, M. Si
NIP. 199206232025052001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tettry Bella Peratama
NIM : 21 406 00013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Tettry Bella Peratama

NIM. 21 406 00013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tettry Bella Peratama
NIM : 21 406 00013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



Tettry Bella Peratama

NIM.21 406 00013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tettry Bella Peratama
NIM : 21 406 00013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E
NIDN. 2027029303

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Damri Batubara, M. A
NIDN. 2019108602

Zulaika Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 13 November 2025
Pukul : 10:00 – 12:00
Hasil/ Nilai : Lulus / 81,25 (A)
IPK : 3, 71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia**

Nama : **Tetry Bella Peratama**
Nim : **21 406 00013**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 24 Desember 2025

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tettry Bella Peratama
Nim : 2140600013
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024, di mana peningkatan keterlambatan pelaporan dan ketidakkonsistenan dalam ketepatan waktu pelaporan menjadi isu utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, menggunakan teknik regresi logistik biner untuk menguji pengaruh variabel independen, yakni ukuran dan umur perusahaan, terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti perusahaan dengan ukuran lebih besar, yang ditandai dengan total aset yang lebih tinggi, memiliki peluang lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi tidak menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, meski hanya mampu menjelaskan sekitar 7,1% variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor lain seperti sistem manajemen internal dan kepatuhan regulasi berperan penting dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Umur, Waktu Pelaporan

ABSTRACT

Name : Tettry Bella Peratama
Reg Number : 2140600013
Thesis Title : **The Influence of Company Size and Company Age on the Timeliness of Financial Reporting on the Indonesia Stock Exchange**

This study addresses the issue of delays in financial reporting by food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2024, where increasing delays and inconsistencies in timely reporting have become major concerns. The study aims to examine the influence of company size and company age on the timeliness of financial reporting, with the expectation of providing a more comprehensive understanding of the factors affecting this timeliness. The method used is a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual financial reports, analyzed using binary logistic regression to test the effects of independent variables, namely company size and age, on the dependent variable, which is the timeliness of financial reporting. The results show that company size has a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting, meaning that larger companies, indicated by higher total assets, have a greater chance of submitting their financial reports on time. Conversely, company age has no significant effect on timeliness, indicating that the length of time a company has been operating does not guarantee timely financial reporting. However, simultaneously, both variables have a significant effect on the timeliness of financial reporting, although they only explain about 7.1% of the variance in reporting timeliness. These findings emphasize that other factors, such as internal management systems and regulatory compliance, play an important role in ensuring timely reporting.

Keywords: *Firm Size, Age, Reporting Timeliness*

خلاصة

الاسم: تيري بيلا بيراتاما

رقم القيد: ٢١٤٠٦٠٠١٣

عنوان البحث: تأثير حجم الشركة وعمر الشركة على دقة توقيت التقارير المالية في بورصة إندونيسيا

٢٠٢٠- الفترة خلال إندونيسيا بورصة في المدرجة والمشروبات الأغذية قطاع شركات في المالية التقارير تقديم تأخر مشكلة البحث هذا يتناول الشركة حجم تأثير دراسة إلى البحث يهدف. الرئيسية القضايا من التقارير تقديم توقيت في الاتساق وعدم التأخير تزايد يُعد حيث ٢٠٢٤، المنهج استخدام تم. التوقيت هذا دقة على تؤثر التي للعوامل شمولاً أكثر فهم تقديم أمل على المالية، التقارير تقديم توقيت دقة على وعمرها المتغيرات تأثير لاختبار الثنائي اللوجستي الانحدار تقنية باستخدام للشركات، السنوية المالية التقارير من المستمدة الثانوية البيانات تحليل مع الكمي تأثير له الشركة حجم أن البحث نتائج أظهرت. المالية التقارير تقديم توقيت دقة وهو التابع المتغير على وعمرها، الشركة حجم وهي المستقلة، لديها أعلى، إجمالية بأصول تتميز والتي حجمًا، الأكبر الشركات أن يعني مما المالية، التقارير تقديم توقيت دقة على إحصائية دلالة وذو إيجابي تأثيرًا المتغيرين كلا يؤثر التوقيت، دقة على إحصائية دلالة ذو تأثير له يكن فلم الشركة عمر أما. المحدد الوقت في المالية تقاريرها لتقديم أكبر فرصة التقارير تقديم توقيت دقة في التباين من فقط ٧,١٪ حوالي يفسران فإثما ذلك مع متزامن، بشكل المالية التقارير تقديم توقيت دقة على معنويًا التقارير تقديم توقيت دقة ضمان في مهمًا دورًا تلعب التنظيمي والالتزام الداخلية الإدارة نظام مثل أخرى عوامل أن على النتائج هذه تؤكد. المالية

الإبلاغ ووقت العمر، الشركة، حجم: الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW. figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S. E., M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung M. E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Adanan Murroh Nasution, M. A selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Mutiah , M. Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan ilmu pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Damri Batubara , S. H. I., M. A selaku pembimbing akademik peneliti. Peneliti ucapkan terimakasih banyak yang telah memeberikan masukan, nasehat serta bimbingan selama masa perkuliahan peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. S., S. Ag., M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen dilingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang yaitu ayah Zainuddin dan mamah Asmidar Ritonga yang selalu mendoakan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan setiap Langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti.
9. Kepada keempat Saudara peneliti, adik peneliti yang tidak kalah penting kehadirannya, yaitu Akbar Arif Kurniawan, Meilia Kartika, Cut Cyntia dan Abidzar Daffa Fatahilah terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Terima kasih telah memberikan dukungan kepada peneliti.

10. Kepada seluruh keluarga besar Ayah Zainuddin dan Mamah Asmidar Ritonga yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat peneliti yaitu Ririani Simanullang terima kasih sudah selalu ada untuk peneliti sudah mau menemani peneliti setiap bimbingan dari awal sampai akhir, menjadi pendengar terbaik penulis dan menerima keluh kesah peneliti serta terima kasih atas dukungan, saran, motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semangat ya semoga kita dapat mewujudkan mimpi itu satu persatu.
12. Kepada sahabat satu tempat tinggal peneliti yaitu Nur Aisah Pasaribu. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita jalani, saling menguatkan ketika menghadapi kesulitan dan terima kasih telah bersedia menjadi pendengar terbaik peneliti saat berkeluh kesah, semoga persahabatan kita ini tetap terjalin dan membawa kebaikan bagi kita, terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhir kata, dengan kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2025
Peneliti

Tetry Bella Peratama
NIM. 2140600013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fatḥah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ئِ.....	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai	a dan i
..... وُ	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... اَ.....	<i>Faṭḥah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
..... يَ.....	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
..... وُ.....	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufkapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Definisi Operasional Variabel.....	14
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. LANDASAN TEORI.....	19
1. Kerangka Teori	19
a. Teori Kepatuhan	19
b. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	20
c. Ukuran Perusahaan	24
d. Umur Perusahaan.....	29
B. Kajian/penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
a. Populasi	38
b. Sampel.....	38
D. Instrumen dan Teknik Penelitian	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Uji Kelayakan Model Regresi	43
3. Uji Keseluruhan Model	44
4. Uji Koefisien Determinasi.....	45

5. Uji Ketepatan Prediksi	44
6. Uji Hipotesis Parsial.....	46
7. Uji Simultan	46
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	48
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Deskripsi Sampel Penelitian	51
D. Analisis Data	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Uji Kelayakan Regresi	53
3. Uji Keseluruhan Model	55
4. Uji Koefisien Determinasi.....	57
5. Uji Ketepatan Prediksi	59
6. Uji Hipotesis Parsial.....	61
7. Uji Simultan	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
F. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	5
Tabel I. 2 Total Aset Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024	6
Tabel I. 3 Ukuran Perusahaan Berdasarkan Total Aset	8
Tabel I. 4 Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu	8
Tabel I. 5 Definisi Operasional Variabel	15
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III. 1 Sampel Perusahaan	38
Tabel IV. 1 Sampel Perusahaan	50
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV. 3 Uji Kelayakan Model Regresi.....	53
Tabel IV. 4 -2 Log Likelihood Block Awal	54
Tabel IV. 5 -2 Log Likelihood Block Akhir	55
Tabel IV. 6 Omnibus Test Of Model Coefficients.....	56
Tabel IV. 7 Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel IV. 8 Uji Ketepatan Prediksi	59
Tabel IV. 9 Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel IV. 10 Uji Simultan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	33
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Populasi Penelitian
Lampiran 2	: Sampel Penelitian
Lampiran 3	: Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4	: Uji Kelayakan Model Regresi
Lampiran 5	: Uji Keseluruhan Model (-2 Log Likelihood Block Awal)
Lampiran 6	: Uji Keseluruhan Model (-2 Log Likelihood Block Akhir)
Lampiran 7	: Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 8	: Uji Ketepatan Prediksi
Lampiran 9	: Uji Hipotesis Parsial
Lampiran 10	: Uji Simultan
Lampiran 11	: Tabel Chi Square

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam dunia bisnis. Data yang terkandung dalam laporan keuangan mencakup informasi mengenai transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Agar informasi dalam laporan keuangan tetap relevan, penyampaiannya harus dilakukan tepat waktu dan memberikan manfaat bagi para penggunanya. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pemahaman informasi yang terdapat di dalamnya. Pelaporan keuangan mencakup semua aspek yang berhubungan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan.

Ketepatan waktu merujuk pada durasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk memublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, mulai dari tanggal penutupan tahun buku hingga penyerahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan dalam periode tertentu.¹ Oleh karena itu, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan tersebut. Hal ini memungkinkan investor untuk mengambil keputusan

¹ Christabell Fabiola Wibowo dan Muhammad Hasbi Saleh, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (Jakarta : 2020), hlm. 1-2

yang tepat mengenai apakah mereka akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. Perusahaan yang memiliki kualitas baik akan memberikan sinyal positif dengan menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang berkualitas buruk cenderung tidak memenuhi tenggat waktu ini, sehingga tidak dapat memperlihatkan komitmen yang sama terhadap transparansi dan akuntabilitas.²

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya relevansi informasi. Ketika laporan tidak tersedia tepat waktu, para pengguna laporan, termasuk investor, tidak dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi terbaru.³ Keterlambatan dalam memberikan informasi dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor terhadap perusahaan. Informasi yang diterima terlambat sering dianggap kurang akurat atau tidak lengkap, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepercayaan para investor.

Meskipun terdapat berbagai peraturan yang mengatur penyampaian laporan keuangan perusahaan, hal ini tidak menjamin bahwa setiap perusahaan akan selalu konsisten dalam hal waktu pelaporan. Ada beberapa faktor yang menjelaskan fenomena ini. Adanya peraturan yang ketat seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK. 04/2022 yang

² Annisa Fitria Wulandari, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018), *Skripsi*, (Magelang : UMM, 2019), hlm. 2-3

³ Stepvanny Margaretta dan Gatot Soepriyanto, Penerapan IFRS Dan Pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010, *dalam Binus Business Review*, Volume 3, No. 2, November 2019, hlm. 994

menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan berkala, banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam memenuhi tenggat waktu tersebut. Tantangan ini biasanya disebabkan oleh kompleksitas proses akuntansi dan audit yang harus dilalui sebelum laporan dapat dipublikasikan secara resmi.⁴

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam era globalisasi. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi tentang diri mereka, khususnya bagi perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik di pasar modal. Salah satu informasi yang harus dipublikasikan adalah laporan keuangan.

Setiap perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara berkala. Laporan ini sangat penting bagi investor, yang menggunakannya untuk memantau kondisi keuangan perusahaan. Selain merujuk pada isi laporan keuangan, investor juga memperhatikan ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.⁵

Perusahaan makanan dan minuman dapat dibedakan dari segi ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator besar kecilnya suatu entitas bisnis yang biasanya diukur berdasarkan total

⁴ OJK, Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>. (diakses tanggal 20 Desember 2024 pukul 15.35 WIB).

⁵ Dimas Aldrian Diliasmara dan Nadirsyah, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Volume 4, No. 2, 2019, hlm. 304-305

aset, ekuitas, atau pendapatan yang dihasilkan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak sumber daya yang dimiliki, seperti aset fisik, keuangan, dan sumber daya manusia, ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yakni usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, berdasarkan total aset dan penjualan tahunan. Misalnya, usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan penjualan maksimal Rp300 juta per tahun, sedangkan usaha besar memiliki aset lebih dari Rp10 miliar dan penjualan lebih dari Rp50 miliar per tahun dan perusahaan besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, sistem manajemen yang lebih canggih, dan akses yang lebih luas ke pasar serta sumber pendanaan.⁶

Sedangkan umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan berdiri dan eksis di pasar, biasanya diukur dari tanggal pendirian perusahaan dan perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola likuiditas dan operasionalnya, serta biasanya memiliki ukuran yang lebih besar dibanding perusahaan yang lebih muda.⁷

⁶ Bachtiar Rahman Halik, Endah Supeni dan Yogie Surya Danirizka, Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan , Inflasi , dan Leverage, *dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Volume 2, No. 2, Juli 2024, hlm. 85

⁷ Michelle Resytha Soleman, Paulina Van Rate dan Joubert Maramis, Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018, *dalam Jurnal EMBA*, Volume 10, No. 2, April 2022, hlm. 198

Tabel I.1 Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan

Tahun	Perusahaan tercatat yang terdaftar di BEI	Perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan	Perusahaan makanan dan minuman yang terlambat menyampaikan laporan keuangan
2020	659	96	6
2021	668	91	6
2022	759	61	4
2023	813	137	11
2024	1.006	130	13

Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020-2024 www.idx.id.com.

Berdasarkan tabel I.1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, terdapat 659 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari jumlah tersebut, 96 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, termasuk 6 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Pada tahun 2021, terdapat 668 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari jumlah tersebut 91 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, termasuk 6 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Pada tahun 2022, terdapat 759 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari jumlah tersebut 61 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, termasuk 4 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Pada tahun 2023, terdapat 813 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari jumlah tersebut 137 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, termasuk 11 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Pada tahun 2024, terdapat 1.006 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari jumlah tersebut 130 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, termasuk 13 perusahaan yang bergerak di

sektor makanan dan minuman. Sehingga dapat di pahami mulai tahun 2022-2024 perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel I. 2 Total Aset Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tri Banyan Tirta Tbk	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375	1.023.323.308.935	983.288.148.159	972.478.400.028
2	Agung Menjangsan Mas Tbk	48.818.420	47.276.472	70.576.822	71.392.198	73.433.957
3	Estika Tata Tiara Tbk	677.803.886.415	673.480.916.520	615.017.828.200	690.330.534.107	2.194.978.339.108
4	Central Proteina Prima Tbk	6.326.293	6.448.014	6.833.737	6.856.338	6.706.321
5	Dua Putra Utama Makmur Tbk	1.468.547	1.388.166.745.320	1.354.777.869.012	1.200.216.788.284	1.188.312.653.146
6	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	277.968.353.490	294.416.024.814	313.331.422.003	355.681.189.980	397.965.934.995
7	Indo Boga Sukses Tbk.	163.136.516	202.565.172.947	368.299.203.586	374.649.756.262	370.714.923.198
8	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	132.538.615.751	129.081.871.589	125.635.186.707	141.188.309.682	138.455.327.135
9	Indo Pureco Pratama Tbk.	186.445.787	284.301.347	290.584.130	301.272.376	
10	Jaya Agra Wattie Tbk.	3.493.727.182.128	3.566.231.393.023	3.589.642.467.446	3.656.226.625.457	3.867.576.733.424
11	Wahana Inti Makmur	21.681.167.885	67.761.107.871	70.220.263.356	74.151.160.334	83.816.558.036

	Tbk.					
12	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	248.134.573	268.577.438	297.508.053	299.724.702	
13	Siantar Top Tbk.	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748	4.590.737.849.889	5.482.234.635.262	6.762.107.188.564
14	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	37.848.334.033	51.209.119.071	76.163.244.322	200.650.661.245	
15	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	7.576.090	8.258.457	4.540.302	4.559.725	3.214.080
16	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	3.526.415.876.526	5.656.783.727.367	6.070.418.948.982	5.006.640.555.189	
17	Widodo Makmur Unggas Tbk.	1.416.494.380.208	2.313.443.308.504	2.710.571.959.100	2.468.816.418.317	2.392.824.255.285

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020-2024 www.idx.id.com

Berdasarkan tabel I. 2 di atas jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan aset yang besar belum tentu memiliki pelaporan keuangan yang tepat, begitu juga sebaliknya perusahaan dengan aset yang kecil tidak selalu memiliki pelaporan keuangan yang kurang tepat. Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut, usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,

atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.⁸

Tabel I. 3 Ukuran Perusahaan Berdasarkan Total Aset

<u>Kategori</u>	<u>Total Aset (Rp)</u>
Perusahaan Besar	>10 miliar (atau >15 miliar)
Perusahaan Menengah	500 juta – 10 miliar
Perusahaan Kecil	100 juta – 500 juta

Sumber : UU No. 22 tahun 2018

Tabel I. 3 di atas menunjukkan klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan total aset menurut UU No. 22 Tahun 2018, yang membagi perusahaan menjadi tiga kategori utama. Perusahaan besar adalah yang memiliki total aset lebih dari Rp 10 miliar (atau menurut beberapa sumber bisa lebih dari Rp 15 miliar). Perusahaan menengah memiliki total aset antara Rp 500 juta sampai Rp 10 miliar, sedangkan perusahaan kecil memiliki total aset antara Rp 100 juta sampai Rp 500 juta. Kriteria ini mengacu pada aset yang dimiliki perusahaan, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Tabel I. 4 Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu

No	Perusahaan	Tahun Berdiri	Lamanya Beroperasi	Ketepatan Waktu
1	Tri Banyan Tirta	1997	28 Tahun	Tidak Tepat

⁸ Undang-Undang No 20 Tahun 2018 Tentang Kriteria Ukuran Perusahaan.

	Tbk			Waktu
2	Agung Menjangan Mas Tbk.	2004	21 Tahun	Tidak Tepat Waktu
3	E Estika Tata Tiara Tbk.	2001	24 Tahun	Tidak Tepat Waktu
4	Central Proteina Prima Tbk.	1980	45 Tahun	Tidak Tepat Waktu
5	Dua Putra Utama Makmur Tbk	2012	13 Tahun	Tidak Tepat Waktu
6	Indo Boga Sukses Tbk.	2019	6 Tahun	Tidak Tepat Waktu
7	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	2000	25 Tahun	Tidak Tepat Waktu
8	Indo Pureco Pratama Tbk.	2019	6 Tahun	Tidak Tepat Waktu
9	Jaya Agra Wattie Tbk.	1987	38 Tahun	Tidak Tepat Waktu
10	Wahana Inti Makmur Tbk.	2015	10 Tahun	Tidak Tepat Waktu
11	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	1997	28 Tahun	Tidak Tepat Waktu
12	Siantar Top Tbk.	1972	53 Tahun	Tidak Tepat Waktu
13	Jaya Swarasa Agung Tbk.	1998	27 Tahun	Tidak Tepat Waktu
14	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	2018	7 Tahun	Tidak Tepat Waktu
15	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	1992	33 Tahun	Tidak Tepat Waktu
16	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	2003	22 Tahun	Tidak Tepat Waktu
17	Widodo Makmur Unggas Tbk.	2015	10 Tahun	Tidak Tepat Waktu
18	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2009	16 Tahun	Tepat Waktu
19	Asia Sejahtera Mina Tbk	2008	17 Tahun	Tepat Waktu
20	Indo Boga Sukses Tbk	2019	6 Tahun	Tepat Waktu
21	Formosa Ingredient Factory Tbk	2016	9 Tahun	Tepat Waktu
22	Indo Oil Perkasa Tbk	2016	9 Tahun	Tepat Waktu

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020-2024 www.idx.id.com

Berdasarkan tabel I. 4 di atas Perusahaan yang berdiri lebih awal, seperti Siantar Top Tbk (1972) dengan 53 tahun beroperasi, Central Proteina Prima Tbk (1980) dengan 45 tahun, dan Jaya Agra Wattie Tbk (1987) dengan 38 tahun, semuanya tercatat "Tidak Tepat Waktu" dalam ketepatan waktu. Sementara itu, beberapa perusahaan yang lebih muda, berdiri antara 2008 hingga 2019, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2009, 16 tahun), Asia Sejahtera Mina Tbk (2008, 17 tahun), Indo Boga Sukses Tbk (2019, 6 tahun), Formosa Ingredient Factory Tbk (2016, 9 tahun), dan Indo Oil Perkasa Tbk (2016, 9 tahun), tercatat "Tepat Waktu". Dari data tersebut menyatakan bahwa umur perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan lamanya perusahaan beroperasi belum tentu memiliki pelaporan keuangan yang tepat, begitu juga sebaliknya, perusahaan yang baru beroperasi tidak selalu memiliki pelaporan keuangan yang kurang tepat. Data dari BEI menunjukkan bahwa setiap tahun masih terdapat perusahaan, termasuk di sektor makanan dan minuman, yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, meskipun sudah ada regulasi yang jelas dan sanksi administratif berupa denda hingga Rp 150 juta bagi yang melanggar. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan belum tentu menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih pun tetap menghadapi tantangan dalam proses pelaporan, sementara perusahaan yang sudah lama berdiri juga belum tentu selalu tepat waktu jika tidak didukung sistem manajemen yang baik. Hal ini menegaskan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh

kedua variabel tersebut terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Salah satu faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, yang dimana ukuran perusahaan dalam konteks ketepatan pelaporan keuangan merujuk pada besar kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya diukur berdasarkan beberapa indikator seperti total asset, total penjualan, jumlah karyawan, dan pendapatan. Selain itu, perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Perusahaan besar juga akan berusaha untuk mempertahankan reputasi yang telah dimiliki sebelumnya dengan melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini juga didukung oleh Dimas Wicaksono (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan yang lebih besar dinilai memiliki sumber daya dan sistem pelaporan yang lebih baik sehingga mampu menyampaikan laporan secara tepat waktu.⁹ Namun, ada juga penelitian seperti penelitian Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan, sebab baik perusahaan besar maupun kecil tetap memiliki kewajiban yang sama dalam pelaporan keuangan dan dapat

⁹ Dimas Wicaksono, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Instutisional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2, Juni 2021, hlm. 195

menghadapi kendala serupa dalam proses pelaporan.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini kembali menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah dilihat dari umur perusahaan, umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, sehingga perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Sementara itu, perusahaan yang lebih muda, lebih rentan terhadap kegagalan dalam mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena kurangnya pengalaman. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibandingkan perusahaan lain yang umurnya lebih pendek, dengan alasan perusahaan tersebut memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan. Hal ini didukung oleh Ni Made Supartini dkk (2021) menemukan bahwa perusahaan yang sudah beroperasi lebih lama maka ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan akan semakin

¹⁰ Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *dalam Jurnal Of Economics and Accounting*, Volume 3, No. 3, Maret 2023, hlm. 562-572

rendah.¹¹ Namun, penelitian lain juga seperti penelitian Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi (2022) perusahaan yang telah beroperasi lebih lama adalah dimana perusahaan lebih matang untuk menghadapi tantangan-tantangan didalam dunia bisnis, perusahaan yang lebih lama berdiri lebih ahli didalam mengelola usahanya dikarenakan telah mempunyai pengalaman relatif lebih banyak, mempunyai pekerja yang ahli dan memiliki kualitas baik serta memiliki banyak pengalaman yang mengakibatkan perusahaan telah terlebih dahulu mengalami perkembangan serta dikenal publik. Maka dari itu, perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih mampu dalam memperkecil risiko yang mungkin akan terjadi.¹² Oleh karena itu, penelitian ini kembali menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, permasalahan yang bisa diidentifikasi adalah :

¹¹ Ni Made Supartini, Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari, Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, *dalam Jurnal Kharisma*, Volume 3, No. 1, Februari 2021, hlm. 74-81

¹² Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi, Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19, *dalam Jurnal Ilmiah Nasional*, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 32

1. Pada tahun 2020-2024 perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya, perlu dilakukan penelitian ulang untuk mengetahui bagaimana variabel ukuran perusahaan dan variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi, laporan peneliti adalah lebih memfokuskan permasalahan serta data yang akan di bahas dan di rangkum dalam penelitian ini, dan hal tersebut perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada:

1. Variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen (X^1) yaitu ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Independen (X^2) yaitu umur perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Data yang digunakan tahun 2020-2024.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator

yang membentuknya. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 5 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan durasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dan salah satu faktor penting dalam penyajian informasi sekaligus mencerminkan kualitas informasi suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI. ¹³	Pelaporan keuangan yang menunjukkan apakah laporan keuangan disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh regulator atau standar akuntansi.	Nominal
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan tersebut. ¹⁴	Total aset yang dimiliki perusahaan.	Rasio

¹³ Siti Nurkholisah dan Edy Sujana, Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan (Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022), hlm. 116.

¹⁴ Jesselin Vemberain dan Yustina Triyani, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance, dalam *Jurnal Akuntansi*, Volume 10, No. 1, Februari 2021, hlm 43

3	Umur Perusahaan (X2)	Umur perusahaan adalah istilah yang merujuk pada lamanya waktu suatu perusahaan telah beroperasi sejak didirikan hingga saat ini. ¹⁵	Lamanya Perusahaan Beroperasi.	Rasio
---	----------------------	---	--------------------------------	-------

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (X) dan dependen (Y). Variabel independent yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (X1) dan umur perusahaan (X2), sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuaangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia?

¹⁵ Indah Shafira, Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdapat di BEI 2017-2020, *Skripsi*, (Riau : UIN SUSKA, 2022), hlm. 20

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah diberikan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai penambah wawasan tentang pengaruh, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian di perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terkait waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembandingan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Teori Kepatuhan

Kepatuhan berarti sifat patuh, ketaatan, menurut kamus umum Bahasa Indonesia. Patuh berasal dari kata kepatuhan. Patuh artinya suka menurut, taat pada perintah aturan. Teori kepatuhan bisa memberi seseorang untuk lebih setuju dengan pedoman relevan, seperti organisasi yang mencoba mengirimkan laporan keuangan dengan cara tepat waktu karena merupakan suatu komitmen, penyampaian yang tepat waktu, dan juga sangat membantu para pengguna laporan keuangan. Teori kepatuhan dapat mengajarkan berupaya tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan karena selain mewujudkan tanggung jawab untuk menyampaikan tepat waktu juga akan lebih berguna untuk pemakai laporan keuangan.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna

laporan keuangan.¹ Teori kepatuhan dalam konteks penelitian ini menjelaskan pentingnya ketaatan perusahaan terhadap aturan atau regulasi yang berlaku, khususnya terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan, dihubungkan dengan teori kepatuhan sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ukuran perusahaan, yang mencerminkan sumber daya, sistem pengendalian internal, dan kapasitas organisasi, berpotensi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mematuhi aturan pelaporan yang berlaku sehingga menghasilkan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Sedangkan umur perusahaan, yang menggambarkan pengalaman dan kredibilitas, juga diasumsikan dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

1) Definisi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tepat waktu atau ketepatan dalam waktu berarti mempunyai informasi tersaji untuk pihak berkepentingan sebelum informasi hilang manfaatnya. Selain itu, ketepatan waktu tidak mutlak memberikan jaminan relevansi melainkan relevansi suatu informasi tidak mungkin tanpa adanya ketepatan waktu, hal ini membuat laporan keuangan yang tepat waktu dapat memiliki manfaat yang

¹ Yessicha Videsia, R. Ery Wibowo Agung, Nurcahyono Nurcahyono, Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, Volume 2, No. 1, February 2022, hlm. 3

lebih daripada laporan keuangan yang terlambat dilaporkan. Informasi relevan bisa tersedia lebih cepat, bisa membuat kenaikan kapasitas dalam mempengaruhi suatu keputusan.²

Ketepatan waktu adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu merupakan batasan penting dalam publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang ditangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

2) Tujuan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tujuan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan relevan dan dapat digunakan secara efektif oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan yang tepat waktu memungkinkan laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara aktual sehingga meningkatkan kualitas keputusan yang

² Siti Yusina Utami Putri dan Iekhsanto Wahyudi, Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19, *dalam Jurnal Ilmiah Nasional*, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 28.

diambil oleh manajemen, investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang disampaikan tepat pada waktunya kepada pemakainya dan digunakan untuk mengambil suatu keputusan ekonomi. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat pada waktunya kepada publik sesuai dengan aturannya adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat pada waktunya.³

3) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Menurut Prespektif Islam

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perspektif Islam menekankan bahwa informasi keuangan harus tersedia tepat waktu agar dapat digunakan oleh pembuat keputusan sebelum kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan tersebut. Informasi yang disampaikan secara tepat waktu dianggap sangat penting karena meningkatkan relevansi dan manfaat laporan keuangan bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang adil dan transparan sesuai prinsip syariah.⁴

³ Putu Ari Marlina, Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari, Analisis Faktor Internal yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020, hlm. 33

⁴ Jelly Pratiwi, Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia, *Skripsi*, (Padangsidempuan : UIN SYAHADA, 2023), hlm. 20.

Dalam Al-qur'an surah An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.⁵

Ayat ini menegaskan pentingnya menunaikan amanah dan berlaku adil dalam segala urusan, termasuk dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, pelaporan keuangan yang tepat waktu merupakan bentuk pelaksanaan amanah perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, pemegang saham, dan masyarakat. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mencerminkan sikap tanggung jawab, transparansi, dan keadilan, karena informasi keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Allah SWT memerintahkan agar setiap amanah, termasuk amanah dalam bentuk informasi keuangan, disampaikan kepada pihak yang berhak, yaitu para pemegang saham dan publik. Keterlambatan atau kelalaian dalam pelaporan keuangan dapat

⁵ QS. An-Nisa (4) : 58.

dianggap sebagai bentuk pengkhianatan terhadap amanah yang telah diberikan. Selain itu, perusahaan juga harus berlaku adil, yaitu tidak menunda-nunda atau menyembunyikan informasi penting yang dapat mempengaruhi keputusan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Ukuran Perusahaan

1) Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari berbagai aspek. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya⁶. Perusahaan yang memiliki sumber daya (asset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor dan sorotan masyarakat maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik. Informasi yang terkandung dalam perusahaan besar sangat diperhatikan masyarakat. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pihak – pihak yang berkepentingan didalam perusahaan itu.⁷ Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan

⁶ Jesselin Vemberain dan Yustina Triyani, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance, *dalam Jurnal Akuntansi*, hlm 43

⁷ Imelda Purba, Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Volume 6, No. 1, Maret 2020, hlm. 7.

keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu:

1. Perusahaan besar lebih memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat.
2. Perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator.
3. Dan perusahaan besar cenderung menjadi sorot publik. Perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, ini dikarenakan pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.⁸

2) Indikator Ukuran Perusahaan

Indikator ukuran perusahaan adalah untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan berbagai sumber dan penelitian, indikator utama ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva (Total Aset) merupakan jumlah seluruh kekayaan atau sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan. Total aktiva mencerminkan

⁸ Syarifah Nur, Velissa Nadia Suciyanti, Aulia Winarti & Zul Azmi, Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review, *Economics, Business and Management Science Journal*, hlm. 7.

seberapa besar modal yang ditanam dan kapasitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.⁹

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak sumber daya yang dimiliki, seperti aset fisik, keuangan, dan sumber daya manusia, ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yakni usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, berdasarkan total aset dan penjualan tahunan. Misalnya, usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan penjualan maksimal Rp300 juta per tahun, sedangkan usaha besar memiliki aset lebih dari Rp10 miliar dan penjualan lebih dari Rp50 miliar per tahun dan perusahaan besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, sistem manajemen yang lebih canggih, dan akses yang lebih luas ke pasar serta sumber pendanaan.¹⁰

3) Ukuran Perusahaan Berdasarkan Prespektif Islam

Dalam perspektif Islam, ukuran perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek finansial seperti total aset, nilai penjualan, atau jumlah karyawan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek syariah yang mencakup nilai-nilai keadilan, keimanan, dan tanggung jawab sosial. Ukuran perusahaan dalam konteks Islam tidak hanya diukur dari besarnya aset atau skala ekonomi, tetapi juga bagaimana

⁹ Jusbair Baheri, Andi Runis Makkulau dan Wahyuni Rahmah, Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Of Management*, Volume 5, No.2, 2022, hlm. 430

¹⁰ Bachtiar Rahman Halik, Endah Supeni dan Yogie Surya Danirizka, Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan , Inflasi , dan Leverage, *dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Volume 2, No. 2, Juli 2024, hlm. 85

perusahaan tersebut menjalankan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan yang lebih besar diharapkan mampu mengelola sumber daya dengan adil dan bertanggung jawab secara sosial, serta menerapkan nilai-nilai keimanan dalam operasionalnya.¹¹

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹²

Ayat ini menekankan pentingnya keadilan dan objektivitas dalam setiap tindakan, termasuk dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk selalu menegakkan kebenaran dan menjadi saksi yang adil, tanpa dipengaruhi oleh perasaan pribadi, kepentingan kelompok, atau kebencian terhadap pihak tertentu. Dalam konteks pelaporan keuangan, perusahaan wajib menyampaikan informasi keuangan secara jujur, transparan, dan tepat waktu, tanpa menunda atau menyembunyikan fakta yang sebenarnya, meskipun mungkin terdapat tekanan atau situasi yang tidak menguntungkan.

¹¹ Ratih Hartiana, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, (Lampung : UINRI, 2022), hlm. 28-29.

¹² QS. Al-Maidah (5) : 8.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan bagian dari keadilan dan tanggung jawab moral perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, pemegang saham, dan publik. Dengan melaporkan keuangan secara tepat waktu dan akurat, perusahaan telah menunjukkan sikap adil dan profesional, serta menjaga kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, keterlambatan atau manipulasi informasi keuangan adalah bentuk ketidakadilan yang dapat merugikan banyak pihak dan bertentangan dengan nilai-nilai syariah.

Ayat ini juga mengingatkan bahwa keadilan adalah bagian dari ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha, khususnya perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah, harus menjadikan keadilan dan ketepatan waktu sebagai prinsip utama dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, pelaksanaan pelaporan keuangan yang adil dan tepat waktu bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bentuk ketaatan kepada perintah Allah dan wujud dari nilai-nilai etika Islam dalam dunia bisnis.

4) Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Bahwa ukuran perusahaan umumnya berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai,

sistem pengendalian internal yang lebih baik, staf akuntansi yang lebih profesional, serta pengawasan yang lebih ketat dari investor dan regulator. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.¹³ Namun, ada juga penelitian yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu, karena perusahaan besar kadang memerlukan waktu lebih lama untuk mengolah data yang lebih kompleks.¹⁴

d. Umur Perusahaan

1) Definisi Umur Perusahaan

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Umur perusahaan menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan dimata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan

¹³ Cenindiani Hakimah dan Tri Utami Lestari, Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Consumer Cyclical Periode 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *dalam Jurnal e-Proceeding of Management*, Volume 10, No. 4, Agustus 2023, hlm. 2231

¹⁴ Virgin Giovanni dan Mahroji, Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan, *dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 9, No. 24, Desember 2023, hlm. 876

dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat.¹⁵

2) Indikator Umur Perusahaan

Indikator umur perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan lamanya waktu perusahaan telah berdiri dan beroperasi sejak awal pendiriannya hingga saat tertentu, indikator umur perusahaan meliputi:

a. Tahun berdiri

Tahun berdiri adalah tahun awal perusahaan didirikan dan mulai beroperasi, yang menjadi dasar untuk menghitung berapa lama perusahaan telah eksis hingga saat pengamatan atau penelitian dilakukan.

b. Tahun observasi

Tahun observasi adalah tahun di mana data perusahaan diambil atau tahun penelitian dilakukan.

3) Umur Perusahaan Berdasarkan Prespektif Islam

Dalam perspektif Islam, umur perusahaan tidak hanya diartikan sebagai lamanya waktu perusahaan beroperasi sejak didirikan, tetapi juga dikaitkan dengan tanggung jawab sosial dan kepatuhan syariah yang dijalankan selama masa operasional

¹⁵ Indah Shafira, Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdapat di BEI 2017-2020, hlm. 20-21.

tersebut. Artinya, perusahaan yang lebih lama berdiri cenderung lebih matang dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah dan lebih transparan dalam melaporkan aktivitas sosialnya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Umur perusahaan menjadi indikator kematangan dan stabilitas yang mendukung perusahaan untuk memenuhi kewajiban spiritual dan sosialnya, seperti yang tercermin dalam maqashid syariah (tujuan syariah) dan tanggung jawab sosial Islami.¹⁶

4) Hubungan Umur Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Bahwa umur perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih baik dalam mengelola proses pelaporan, sehingga lebih menyadari pentingnya ketepatan waktu dan mampu beradaptasi dengan perubahan regulasi dan operasional. Dengan pengalaman yang lebih banyak, perusahaan yang lebih lama berdiri cenderung lebih fleksibel dan terampil dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu.¹⁷ Beberapa penelitian menemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹⁸

¹⁶ Yuni Mayanti dan Rani Putri Kusuma Dewi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Volume 1, No. 3, Juni 2021, hlm. 652

¹⁷ Imelda Purba, Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Volume 6, No. 1, Maret 2020, hlm. 19

¹⁸ Desma Dwi Purnama dan Sulaeman, Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Imelda Purba (Jurnal RAK) 2020	Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di BEL.	Variabel Profitabilitas dan Kesulitan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sedangkan variabel lain Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2.	Dimas Wicaksono (Jurnal Ekonomi dan Bisnis) 2021	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan saham besar yang dimiliki oleh kepemilikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.	Ni Made Supartini, dkk (Jurnal Kharisma) 2021	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4.	Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi (Jurnal	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap	Umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sector properti di masa covid-19 dan sebaliknya ukuran perusahaan

	Ilmiah Nasional) 2022	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19.	memberikan pengaruh negative pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sector property di masa covid-19.
5.	Widya Kumalasari dan Made Arie Wahyuni (Jurnal Akuntansi Profesi) 2022	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, karena nilai signifikansinya 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05 dan memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif (-1,784), yang berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat ketepatwaktuan pelaporan keuangan
6.	Cenindiani Hakimah dan Tri Utami Lestari (Jurnal e-Proceeding of Management) 2023	Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Consumer Cyclical Periode 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki keinginan untuk menjaga reputasi dan nama baik perusahaan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya dan reaksi negatif pasar.
7.	Desma Dwipurnama dan Sulaeman (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi) 2023	Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,134 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut maka kesimpulannya bahwa H0 diterima dan Ha ditolak artinya variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.”
8.	Tiara Herawati Putri &	Pengaruh Profitabilitas, Leverage,	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Leverage berpengaruh

	Lucky Nugroho (Jurnal Of Economics and Accounting) 2023	Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .	signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
9.	Virgin Giovanni dan Mahroji (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan) 2023	Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang diuji dengan size berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2019 – 2021

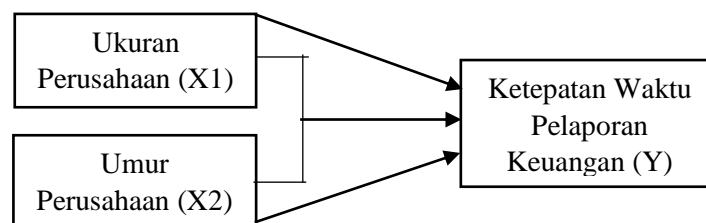
Persamaan penelitian dengan penelitian Imelda Purba, variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel profitabilitas dan kesulitan keuangan sebagai variabel independen. Persamaan penelitian dengan penelitian Dimas Wicaksono variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Persamaan penelitian dengan penelitian Ni Made Supartini variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel likuiditas dan kepemilikan publik sebagai variabel independen, variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Persamaan penelitian dengan penelitian Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen. Persamaan

penelitian dengan penelitian Widya Kumalasari dan Made Arie Wahyuni variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel good corporate governance sebagai variabel independen. Persamaan penelitian dengan penelitian Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas sebagai variabel independen.

C. Kerangka Pikir/Konsep

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi tentang hubungan antara konsep atau variabel-variabel yang akan di amati peneliti.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1) dan umur perusahaan (X2).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis menyatakan

hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.¹⁹

Semakin besar sebuah perusahaan maka akan menambah kemungkinan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan semakin besar sumber daya yang digunakan maka akan cepat dalam melakukan proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Dimas Wicaksono (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

¹⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Surakarta : Tahta Media, 2021), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia 12910. Merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder, dari website resmi www.idx.id.com. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2025 sampai Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan pada hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, dan grafik¹

¹ Budi Gautama Siregar, dan Ali Hardana, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 50.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat Kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, Perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. Sampel merupakan Kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili anggota populasi.²

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2024 sebanyak 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian dengan tujuan agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan

² Geahita Chandrarin, “Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif”, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 125.

³ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta : Uki Press, 2014), hlm. 6.

sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024.
- b. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2020-2024.
- c. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian dalam kurun waktu penelitian, yaitu 2020-2024.

Berdasarkan dari kriteria di atas, perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan sebagai berikut :

Tabel III. 1 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5	BISI	Bisi International Tbk
6	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
15	FISH	FKS Multi Agro Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGRO	Mahkota Group Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PSGO	Palma Serasih Tbk
25	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk

Sumber : Data diolah sendiri, 2025.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder. Sumber data berupa laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang tersedia selama 5 periode yaitu dari tahun 2020-2024. Data tersebut juga didapat akses di website perusahaan yang dijadikan sampel serta di laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini memanfaatkan *annual report* serta memilih periode tertentu agar data yang digunakan selalu terkini sesuai dengan sasaran penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tersedia, seperti literatur dan publikasi perusahaan atau pemerintah. Penelitian ini mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Penelitian pustaka memperoleh data melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, artikel, dan sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Apabila data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh dan sudah diketahui alat ukur untuk mengukur setiap variabel, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah pengujian data. Pengujian data merupakan suatu kegiatan mengolah data untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh penulis.

Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26, kemudian data dianalisis dengan menggunakan Regresi Logistik. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variable dependen bersifat kategori nominal (laporan keuangan di sampaikan tepat waktu atau disampaikan tidak tepat waktu). Asumsi normal *distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontiniu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Analisis regresi logistik merupakan suatu pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares* (OLS) *regression*. Perbedaannya yaitu pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat dalam skala dikotomis. Skala dikotomis yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: besar atau kecil, baik atau buruk, dan berhasil atau gagal. Pada analisis OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians

(residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak mensyaratkan asumsi tersebut karena pada regresi logistik mengikuti distribusi logistik. Regresi Logistik dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Regresi Logistik Biner (*Binary Logistic Regression*). Regresi Logistik biner digunakan ketika hanya ada 2 kemungkinan variabel terikat (Y), contoh misalkan untung atau rugi.
2. Regresi Logistik Multinomial (*Multinomial Logistic Regression*). Regresi Logistik Multinomial digunakan ketika pada variabel terikat (Y) terdapat lebih dari 2 kategorisasi.⁴

Riset ini menggunakan teknik analisis data Regresi Logistik Biner (Binary Logistic Regression) karena hanya ada 2 kemungkinan variabel terikat (Y), yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangannya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui bagaimana gambaran dan penyebaran data dari variabel ukuran perusahaan, variabel umur perusahaan serta variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Analisis statistik deskriptif pada penelitian

⁴ Salsabila Syahfana Amin, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Skripsi*, (Jakarta : UBD, 2024), hlm. 44

ini akan disajikan dengan tabel yang berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.⁵

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodnes of Fit Test*)

Regresi Logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansi secara statistic berbeda. Dalam model regresi berganda, kesesuaian model (*goodness of fit*) dapat dilihat dari nilai R² ataupun F-test. Sedangkan untuk menilai model regresi Logistik bisa menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*.

- a. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

⁵ Kurnia Lestari, Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, (TanjungPinang : STIE, 2023), hlm. 40

3. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*Block Number* = 0) Dimana model hanya memasukkan konstanta dan *-2 log likelihood* pada akhir (*Block Number* = 1) Dimana model sudah dimasukkan konstanta dan variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara *-2 log likelihood* awal dengan nilai Langkah berikutnya yaitu *-2 log likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.⁶

Kemudian untuk mengetahui Tingkat signifikan pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai (sig), dapat dilihat dalam tabel *Omnibus Test of Model Coefficients*. Nilai dari *Omnibus Test of Model Coefficients* dapat dilihat dengan menggunakan Tingkat signifikansi 0,05 (5%).

⁶ Salsabila Syahfana Amin, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Skripsi*, (Jakarta : UBD, 2024), hlm. 46

- a. Jika nilai sig < 0,05, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan (H_a) diterima, yang artinya bahwa data telah sesuai dengan model.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol (H₀) diterima dan (H_a) ditolak, yang artinya bahwa data tidak sesuai dengan model.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit*.

5. Uji Ketepatan Prediksi (*Matriks Klasifikasi*)

Untuk mengetahui kekuatan prediksi dari model regresi kemungkinan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat dilihat dari tabel klarifikasi. Tabel klarifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan dalam penelitian ini Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (1) dan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan Tingkat ketepatan peramalan 100%.

6. Uji Hipotesis Parsial (*Wald Test*)

Uji wald adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali berhubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji wald digunakan Ketika ingin membandingkan hasil dari regresi (koefisien beta-nya) terhadap nilai estimasi (dugaan) yang telah ditentukan/prediksi sebelumnya (*Y-Predicted* atau *Y-hat*, baik elastisitas (%) maupun dalam normal biasa). Uji wald digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Kriteria dari pengujian ini adalah:

1. *Wald Statistic* < *chi square* tabel dan probabilitas (sig) > 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak).
2. *Wald statistic* > *chi square* tabel dan probabilitas (sig) < 5% (Tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen diterima).⁷

7. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Setelah pengujian regresi logistik secara parsial dengan uji wald, selanjutnya akan dilakukan pengujian regresi logistic secara simultan

⁷ Faradina Maula, Ratna Wijayanti dan Drs. Muhaimin Dimiyati, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, *Jurnal of Accounting*, Volume 6, No. 3, Maret 2024, hlm.171-174

(bersama – sama). Pengujian regresi logistic secara simultan disebut *Omnibus Test of Model Coefficient*. Dalam pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara Bersama – sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka H0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia dibuat pertama kali di Batavia pada tahun 1912, pembuatan Bursa Efek ini dilakukan karena pemerintahan Belanda membuat dan menerapkan kebijakan “ politik etis” pada tahun 1901. Pemerintah belanda sangat meyakini dengan kebijakan tersebut, dikarenakan adanya pembangunan yang bisa berjalan dengan baik dan mayoritas investor tersebut berasal dari orang-orang eropa yang penghasilan mereka diatas rata-rata. Namun terjadi perang dunia pertama yang membuat aktivitas perdagangan saham ini terhenti pada tahun 1914-1918.¹

Namun pada tahun 1925, Bursa Efek ini mulai Kembali dibuka dengan membentuk dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Tetapi tidak berlangsung lama karena Bursa Efek ini mengalami Resesi Ekonomi pada tahun 1929 dan terjadinya perang dunia kedua. Diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 1940, pada 3 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta dibuka Kembali oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno. ²Namun, keberadaan Bursa Efek ini Kembali tidak

¹ Rafiqoh Salma dkk., “Pengaruh Politik Etis Kolonial Belanda Terhadap Pertanian dan Ekonomi Lokal di Lampung,” *The Indonesian Journal of Social Studies* 6, No. 2 (2023): 21–34.

² Zaenal Abidin, “Tinjauan hukum Islam terhadap praktik spekulasi dalam jual beli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang,” *Skripsi (Semarang: Fak. Syariah Dan Hukum, UIN Walisongo, 2017)*, 2016.114-162

aktif karena adanya program nasionalisasi perusahaan Eropa yaitu Belanda pada tahun 1956 sampai dengan 1977.

Dibukanya Kembali Bursa Efek ini karena untuk menampung sebuah obligasi pemerintah yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya. Lalu, kepengurusan Bursa Efek ini diserahkan ke perserikatan perdagangan uang dan terdiri atas 3 bank besar dan Bank Indonesia. Perkembangan Bursa Efek ini dilakukan dengan baik walaupun surat berharga tersebut sebenarnya obligasi dari perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia lewat Bank Pembangunan di Indonesia.

Melalui industri Bank Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958 penjualan obligasi ini sangatlah meningkat, sehingga memicu terjadinya suatu konflik karena adanya perselisihan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintahan Belanda mengenai Irian Barat, maka semua bisnis Belanda dinasionalisasikan melalui UU No. 86 tahun 1958.

³Perselisihan ini mengakibatkan sekuritas Belanda tidak diperdagangkan kembali di Bursa Efek Jakarta. Lalu, pada Orde baru, investasi di Indonesia semakin berkembang, Dimana pada tahun 1966, masuknya investasi di dalam negeri. Investasi ini sangatlah berperan dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Orang yang melakukan kegiatan investasi ini sering disebut dengan sebutan investor pada waktu itu.

Lalu setelah banyak terjadi di orde baru seperti periode tidur yang Panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi, pada tanggal 30

³ Pendi Hasibuan dkk., *Hukum Islam Dalam Politik Indonesia: Dari Masa Ke Masa* Jilid 2 (Penerbit Adab (2018).17-21

November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya akhirnya sekian lamanya digabungkan dan Namanya diubah menjadi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* yang dikenal dengan BEI dan IDX, yang berkantor di Jakarta dan memiliki kantor cabang di kota lainnya.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *go public* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* tahun 2020-2024. Perusahaan yang telah terdaftar di IDX sebelum 31 Maret 2025 dan selama periode tersebut tidak keluar dari IDX atau mengalami *delisting*. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *go public* di IDX.⁴

⁴ Samiun Samiun, “Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” (2019).72

Alasan penggunaan data meneliti tahun 2020-2024 karena ingin mengetahui dan memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang diatur oleh BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) dalam peraturan VII.G.17 Nomor: KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diganti dengan Nomor: KEP- 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang terbaru dimana SAK terbaru telah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK).⁵

C. Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang menyajikan data dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti total aset dan lamanya perusahaan beroperasi dari tahun berdiri sampai dengan saat ini yang disajikan dalam satuan mata uang rupiah. Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman.

Tabel IV. 1 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5	BISI	Bisi International Tbk
6	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk

⁵ Ahnan Kasogi, Yuliah Yuliah, Dan Ahmad Mukhlis, "Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," vol. 2, 2022, 30–43.

8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
15	FISH	FKS Multi Agro Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGRO	Mahkota Group Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PSGO	Palma Serasih Tbk
25	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk

Sumber : Data diolah sendiri, 2025

D. Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini diolah menggunakan program program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Berikut hasil analisis data dalam penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata

(*mean*) dan standar deviasi.⁶ Hasil analisis uji statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	150	24,48	32,94	29,1287	1,85059
Umur Perusahaan	150	4	53	34,03	12,793
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	150	0	1	,71	,454
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Berdasarkan tabel IV. 2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat, terdapat 150 sampel data dengan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 24,48 dan maksimum 32,94 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 29,1287 dan standar deviasi 1,85059. Umur Perusahaan dengan minimum usia 4 tahun dan maksimum 53 tahun. Rata-rata umur perusahaan adalah 34,03 tahun dengan standar deviasi sebesar 12,793. Sementara itu, variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang berskala biner (0 dan 1) menunjukkan bahwa rata-rata ketepatan waktu pelaporan sebesar 0,71 dengan standar deviasi 0,454.

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodnes of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat

⁶ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya belajar statistik deskriptif* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2022).17

dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hal ini berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV. 3 sebagai berikut:

**Tabel IV. 3 Kelayakan Model
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	19,721	8	,011

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Berdasarkan tabel IV. 3 dapat dilihat bahwa pengujian menunjukkan nilai *ChiSquare* sebesar 19,721 dengan signifikan sebesar 0,011. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,011 > 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima) . Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Atau dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya. Tabel ini berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi logistik yang dipakai sesuai dan layak dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan dan umur perusahaan) terhadap variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan). Jika model tidak layak, hasil analisis tidak dapat dipercaya. Dengan kata lain, tabel ini adalah uji kecocokan model dalam konteks penelitian ini.

Jadi, variabel yang terkait dengan Tabel IV.3 adalah keseluruhan model regresi yang mencakup variabel ukuran perusahaan (X1), umur

perusahaan (X2), dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Tabel ini menunjukkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh kedua variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) adalah dengan melihat membandingkan nilai *-2 log likelihood* (-2LL) awal (*Block Number 0*) dengan -2LL akhir (*Block Number 1*). Bila *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih besar dari nilai *log likelihood* pada *block number* = 1, maka dapat dikatakan regresi tersebut baik dan begitu juga sebaliknya jika *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih kecil dari nilai *log likelihood* pada *block number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut kurang baik. Pengujian *overall model fit* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4 -2 Log Likelihood Blok Awal
Block 0: Beginning Block
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log	Coefficients
		likelihood	Constant
Step 0	1	179,847	,853
	2	179,742	,911
	3	179,742	,912

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 179,742

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Tabel IV. 5 -2 Log Likelihood Block Akhir
Block 1: Method = Enter
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan
1	172,748	-5,130	,229	-,020
2	172,108	-6,740	,294	-,026
3	172,105	-6,870	,299	-,026
Step 1 4	172,105	-6,871	,299	-,026

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 179,742

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Tabel IV. 4 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood (LL) pada awal (Block Number = 0) sebesar 179,742, yang merupakan nilai LL untuk model dengan konstanta saja (tanpa variabel independen). Tabel IV. 5 menunjukkan nilai -2 LL setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model (Block Number = 1) sebesar 172,105 penurunan *Likelihood* (2LL) ini menunjukkan bahwa model regresi dihipotesiskan fit dengan data atau model regresi yang lebih baik. Tabel IV. 4 dan Tabel IV. 5 dalam skripsi ini ditujukan untuk menguji model regresi logistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya adalah ukuran perusahaan (X1) dan umur perusahaan (X2).

Selisih dari kedua nilai di atas, yaitu antara -2LL untuk model dengan konstanta dengan nilai -2LL untuk model konstanta dan variabel

bebas, yaitu $179,742 - 172,105 = 7,637$. Hasil -2LL pada blok awal dan akhir mendapatkan hasil selisih yang sesuai dengan uji simultan (*Omnibus Test of Model of Fit Test*).

Untuk melihat Tingkat signifikansi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai (sig). Pada tabel *Omnibus Tests Of Model Coefficients*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table IV. 6 sebagai berikut:

**Tabel IV. 6 Chi-Square Goodness of Fit Test
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	7,637	2	,022
	Block	7,637	2	,022
	Model	7,637	2	,022

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Dari hasil pengujian pada table IV. 6 menunjukkan pengujian secara keseluruhan dengan mengunakan *Omnibus Tests Of Mdel Coefficients* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 7,637 dan dengan signifikansi sebesar 0,022 . Nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih besar dari 0,05. Ini berarti hasil pengujian secara keseluruhan model regresi logistik tersebut signifikan dan dapat disimpulkan bahwa model tersebut berpengaruh secara statistik terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar usaha variabilitas variable-variabel independen mampu memperjelas vcariabilitas variable dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik

dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* pada model summary. Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 7 Koefisien Determinasi Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	172,105 ^a	,050	,071

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.
Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Tabel IV. 7 menyajikan koefisien determinasi model regresi logistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menunjukkan ringkasan model regresi logistik dengan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 172,105 menunjukkan tingkat kecocokan model secara umum dengan data.

Koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,050 dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,071 memberikan informasi mengenai seberapa besar variabilitas variabel dependen (Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan) dalam model.

Nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,050 berarti sekitar 5% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. *Nilai Nagelkerke R Square*, yang merupakan modifikasi dari *Cox & Snell* agar berkisar antara 0 hingga 1, menunjukkan nilai sedikit lebih tinggi, yaitu 0,071 atau sekitar 7,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model memiliki kemampuan menjelaskan variabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 7,1%. Hasil Tabel IV. 7 menunjukkan model regresi logistik hanya menjelaskan sebagian kecil variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan (sekitar 7,1%), dan hasil uji Hosmer and Lemeshow ($p = 0,011$) menunjukkan model tidak sepenuhnya goodness of fit dengan data observasi. Namun model secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan variabel dan layak digunakan untuk analisis.

5. Uji Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi)

Matriks klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Uji ketepatan prediksi dapat dilihat dari tabel klasifikasi. Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen, dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (1) dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai penelitian sesungguhnya dari

variabel dependen. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan 100% hasil uji ketepatan prediksi disajikan pada table IV. 8 sebagai berikut:

**Tabel IV. 8 Matriks Klasifikasi
Classification Table^a**

Observed	Predicted		Percentage Correct	
	Ketepatan Waktu			
	Pelaporan Keuangan			
		0	1	
Ketepatan Waktu	0	0	43	,0
Step Pelaporan Keuangan	1	1	107	99,1
1	Overall Percentage			70,7

a. The cut value is ,500

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Tabel IV. 8 menyatakan bahwa dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 30 perusahaan yang diamati pada periode tahun 2020 hingga 2024, dengan total 150 laporan keuangan yang dianalisis (setiap perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun). Dari total laporan keuangan tersebut, sebanyak 43 laporan tidak disampaikan tepat waktu, sedangkan 107 laporan lainnya disampaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Artinya, sebagian besar laporan keuangan—sekitar 71% (107 dari 150 laporan)—telah dipublikasikan tepat waktu, sementara sisanya sekitar 29% terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

6. Uji Hipotesis Parsial (*Wald Test*)

Uji Hipotesis Parsial (*Wald Test*) dilakukan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05 atau dibandingkan dengan thitung dengan ttabel. Berdasarkan olahan data statistik pada Tabel *Variables in The Equation* sebelumnya, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 9 Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Ukuran Perusahaan	,299	,116	6,608	1	,010	1,349
Umur Perusahaan	-,026	,016	2,690	1	,101	,974
Constant	-6,871	3,164	4,717	1	,030	,001

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel IV. 9, dapat dijelaskan bahwa nilai wald pada dasarnya dihitung sebagai $(B/SE)^2$ dan mengikuti distribusi *Chi-Square* dengan $df = 1$. Untuk Ukuran Perusahaan $(0,299/0,116)^2 = 6,608$ sesuai nilai Wald pada tabel. Nilai 6,608 ini kemudian dibandingkan dengan nilai *Chi-Square* tabel pada $df = 1$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 3,841. Sementara nilai signifikan ($0,010 < 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Untuk Umur Perusahaan, $(-0,026/0,016)^2 = 2,690$, lebih

kecil dari 3,84. Sementara nilai signifikan ($0,101 > 0,05$) maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

7. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Setelah dilakukan pengujian regresi logistik secara parsial dengan uji *Wald*, tahap berikutnya adalah menguji pengaruh regresi logistik secara simultan atau bersama-sama. Uji simultan pada regresi logistik ini dikenal dengan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 10 Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	7,637	2	,022
	Block	7,637	2	,022
	Model	7,637	2	,022

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Tabel IV. 10 *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 7,637 dengan derajat kebebasan (df) 2 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,022 pada ketiga baris (*Step*, *Block*, dan *Model*). Nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga sesuai dengan kriteria

pengambilan keputusan yaitu H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya, secara simultan variabel independen dalam model (Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil penelitian dari uji regresi logistik terhadap 30 perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2024, maka diperoleh hasil tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini membahas dua variabel X yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan, satu variabel Y yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sebanyak dua hipotesis dikembangkan dan diuji dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji parsial (*Wald Test*) yang disajikan pada Tabel IV.9, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *wald statistic* sebesar 6,608 dengan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$). Hasil ini

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori bahwa perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, sistem informasi akuntansi yang lebih canggih, tenaga akuntansi profesional, serta pengawasan internal dan eksternal yang lebih ketat.⁷ Faktor-faktor tersebut membuat perusahaan besar lebih siap memenuhi kewajiban pelaporan keuangan tepat waktu. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki insentif reputasi yang lebih tinggi sehingga cenderung menjaga kredibilitasnya di mata investor dan regulator melalui pelaporan keuangan yang patuh pada jadwal.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Dimas Wicaksono (2021) dan beberapa studi lain yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Ni Made Supartini dkk. (2021) dan Widya Kumalasari & Made Arie Wahyuni (2022) yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan, menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan dapat bervariasi tergantung pada sektor industri dan periode penelitian.

⁷ Dimas Wicaksono, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Instutisional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2, Juni 2021, hlm. 195

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

Umur perusahaan yang menunjukkan lamanya perusahaan beroperasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang ditampilkan pada Tabel IV.9, variabel umur perusahaan memiliki nilai *Wald* sebesar 2,690 dengan signifikansi 0,101 ($>0,05$). Artinya, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Dengan kata lain, lamanya perusahaan beroperasi tidak menjamin laporan keuangan akan disampaikan tepat waktu. Perusahaan yang telah lama berdiri bisa saja mengalami keterlambatan karena faktor lain seperti kompleksitas laporan keuangan, sistem manajemen internal, atau keterbatasan sumber daya manusia. Sebaliknya, perusahaan yang relatif baru berdiri dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu apabila memiliki sistem informasi akuntansi yang modern dan kepatuhan regulasi yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desma Dwipurnama dan Sulaeman (2023) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2020–2022. Hasil serupa juga ditemukan oleh Imelda Purba (2020) yang menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak signifikan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten di BEI. Temuan penelitian ini sekaligus memperkuat pandangan bahwa faktor ketepatan waktu pelaporan lebih ditentukan oleh manajemen internal, kepatuhan terhadap regulasi, dan kualitas sumber daya manusia, bukan semata-mata oleh umur perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pada sektor makanan dan minuman di BEI, umur perusahaan belum menjadi faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan usia dan pengalaman, tetapi perlu memperkuat sistem informasi akuntansi, kepatuhan regulasi, dan pengawasan internal untuk memastikan laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.

3. Pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara simultan

Pembahasan hasil penelitian dalam skripsi ini menyatakan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Artinya,

meskipun secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan umur perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual, tetapi ketika diuji bersama-sama, kedua variabel ini mampu menjelaskan variasi ketepatan waktu pelaporan secara lebih baik.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih lengkap, sistem manajemen yang tertata, tenaga akuntansi profesional, serta pengawasan ketat dari regulator dan investor, sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya, umur perusahaan yang mengukur lamanya perusahaan beroperasi tidak selalu menjamin ketepatan waktu pelaporan, karena perusahaan lama belum tentu tepat waktu dan perusahaan muda dapat tetap tepat waktu jika didukung sistem yang baik.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasi ke sektor industri lain atau periode waktu yang berbeda.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner yang membatasi variabel dependen menjadi dua kategori, yakni tepat waktu dan tidak tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1. Ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan (diukur dari total aset), semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya, lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan tidak menjadi faktor penentu dalam ketepatan pengiriman laporan keuangan.
3. Secara simultan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, meskipun secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan sedangkan umur perusahaan tidak, tetapi ketika diuji secara simultan kedua variabel ini mampu menjelaskan variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai penambah wawasan tentang pengaruh, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terkait waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembandingan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baheri, J., Makkulau, A. R., & Rahmah, W., (2022), Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Of Management*, Volume 5, (2), hlm. 430
- Chandrarin, G., (2018), "*Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*", Jakarta: Salemba Empat
- Diliasmara, D. A. & Nadirsyah., (2019), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Volume 4 (2), hlm. 304-305
- Giovanni, V., & Mahroji., (2023), Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan, *dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 9, (24), hlm. 876
- Halik, B. R., Supeni, E., & Danirizka, Y. S., (2024), Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan , Inflasi , dan Leverage, *dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Volume 2, (2), hlm. 83
- Hartiana, R., (2022), *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi), UINRI, Lampung
- Hasibuan, P., (2018), *Hukum Islam Dalam Politik Indonesia dari Masa Ke Masa Jilid 2*, Indramayu : PT. Adab Indonesia Group
- Kasogi, A., Yuliah., & Mukhlis, A., (2022), Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal National Conference on Applied Business, Education, & Technology*, Volume 2, (1), hlm. 30-43
- Margaretta, S. & Soepriyanto, G., (2019), Penerapan IFRS Dan Pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010, *dalam Binus Business Review*, Volume 3 (2), hlm. 994
- Marlina, P. A., Endiana, D. M., & Kumalasari, P. D., (2022), Analisis Faktor Internal yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020, *dalam Jurnal Kharisma*, Volume 4, (3), hlm. 35-36

- Mayanti, Y., & Dewi, R. P. K., (2021), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Volume 1, (3), hlm. 652
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z., (2024), Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review, *Economics, Business and Management Science Journal*, Volume 4, (2), hlm. 56
- Nurkholisah, S. & Sujana, E., (2024), Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan (Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022), *dalam Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 12, (2), hlm. 117
- OJK, (2024). *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*, Retrieved From <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S., (2023), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, *dalam Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 18, (4), hlm. 262
- Pratama, D. G., Susanto, B., & Farida., (2022), Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020), *dalam Jurnal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, hlm. 895-898
- Pratiwi, J., (2023), *Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*, (Skripsi), UIN SYAHADA, Padangsidempuan
- Purba, I., (2020), Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia, *dalam Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Volume 6, (1), hlm. 7
- Purnama, D. D., & Sulaeman., (2023), Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Volume 15, (2), hlm.11
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I., (2022), Pengaruh Umur Perusahaan, Ukur Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19, *dalam Jurnal Ilmiah Nasional*, Volume 4, (1), hlm. 28

QS. Al-Maidah (5) : 8

QS. An-Nisa (4) : 58

Safitri, D., (2024), *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*, (Skripsi), UISA, Semarang

Salma, R., Dewi, R., Wulandari, L., & Putra, P., (2023), Pengaruh Politik Etis Kolonial Belanda Terhadap Pertanian dan Ekonomi Lokal di Lampung, *dalam Jurnal Of Social Studies*, Volume 6, (2), hlm.21-34

Setyawan, D. A., (2021), *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Surakarta : Tahta Media

Shafira, I., (2022), *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdapat di BEI 2017-2020*, (Skripsi), UIN SUSKA, Riau

Sinaga, D., (2014), *Statistik Dasar*, Jakarta : Uki Press

Siregar, B. G., & Hardana, A., (2021), *“Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis”*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group

Soleman, M. R., Rate, P. V., & M, J., (2022), Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Textil dan Garmen yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2018, *dalam Jurnal EMBA*, Volume 10, (2), hlm.198

Srimindarti, C., (2008), Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Fokus Ekonomi*, Volume 7, (1), hlm. 17

Supartini, N. M., Endiana, D. M., & Kumalasari, P. D., (2021), Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, *dalam Jurnal Kharisma*, Volume 3, (1), hlm. 74-75

Vemberain, J., & Triyani, Y., (2021), Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance, *dalam Jurnal Akuntansi*, Volume 10, (1), hlm 43

- Wibowo, C. F. & Saleh, M. A., (2020), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating*, (Skripsi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
- Wicaksono, D., (2021), Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, (2), hlm. 188
- Wulandari, A. F., (2019), *Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*, (Skripsi), UMM, Magelang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Tettry Bella Peratama
2. NIM : 21 406 00013
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 04 April 2003
5. Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. H. Adam Malik LK. Padat Karya
10. Nomor Handphone : 0822-6735-6393
11. Email : tettrybellaperatama@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zainuddin
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. H. Adam Malik LK. Padat Karya
 - d. Nomor Handphone : 0813-6115-4933
2. Ibu
 - a. Nama : Asmidar Ritonga
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jl. H. Adam Malik LK. Padat Karya
 - d. Nomor Handphone : -

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : MIN Labuhanbatu
2. Tahun 2015-2018 : MTS Nur- Ibrahimy Rantau Prapat
3. Tahun 2018-2021 : MAN Labuhanbatu
4. Tahun 2021-2025 : S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
13	BISI	Bisi International Tbk.
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
33	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
34	FAPA	FAP Agri Tbk.
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
37	GOLL	Golden Plantation Tbk.
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
40	GULA	Aman Agrindo Tbk.

41	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
44	ICBP	Indo Boga Sukses Tbk.
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
56	MGRO	Mahkota Group Tbk.
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
59	MYOR	Mayora Indah Tbk.
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
63	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.
69	PTPS	Pulau Subur Tbk.
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
71	SGRO	Saampoerna Agro Tbk.
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
75	SKLT	Sekar Laut Tbk.
76	SMAR	SMART Tbk.
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
81	STTP	Siantar Top Tbk.
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
89	UDNG	Agro Bahari Nusaantara Tbk.
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
93	WINE	Hatten Bali Tbk.
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Lampiran 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5	BISI	Bisi International Tbk
6	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
15	FISH	FKS Multi Agro Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGRO	Mahkota Group Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PSGO	Palma Serasih Tbk
25	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	150	24,48	32,94	29,1287	1,85059
Umur Perusahaan	150	4	53	34,03	12,793
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	150	0	1	,71	,454
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 4 Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	19,721	8	,011

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 5 Uji Keseluruhan model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log	Coefficients
		likelihood	Constant
Step 0	1	179,847	,853
	2	179,742	,911
	3	179,742	,912

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 179,742
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 6 Uji Keseluruhan Model

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan
1	172,748	-5,130	,229	-,020
2	172,108	-6,740	,294	-,026
3	172,105	-6,870	,299	-,026
Step 1 4	172,105	-6,871	,299	-,026

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 179,742
- Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	172,105 ^a	,050	,071

- Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 8 Uji Ketepatan Prediksi

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		
		0	1	
Ketepatan Waktu	0	0	43	,0
Step 1 Pelaporan Keuangan	1	1	107	99,1
1	Overall Percentage			70,7

- The cut value is ,500

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 9 Uji Hipotesis Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	,299	,116	6,608	1	,010	1,349
	Umur Perusahaan	-,026	,016	2,690	1	,101	,974
	Constant	-6,871	3,164	4,717	1	,030	,001

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 10 Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	7,637	2	,022
	Block	7,637	2	,022
	Model	7,637	2	,022

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26.0

Lampiran 11 Tabel Chi Square

df	$\chi^2(\alpha=0.1)$	$\chi^2(\alpha=0.05)$	$\chi^2(\alpha=0.01)$
1	2,706	3,841	6,635
2	4,605	5,991	9,21
3	6,251	7,815	11,345
4	7,779	9,488	13,277
5	9,236	11,07	15,086
6	10,645	12,592	16,812
7	12,017	14,067	18,475
8	13,362	15,507	20,09
9	14,684	16,919	21,666
10	15,987	18,307	23,209
11	17,275	19,675	24,725
12	18,549	21,026	26,217
13	19,812	22,362	27,688
14	21,064	23,685	29,141
15	22,307	24,996	30,578
16	23,542	26,296	32
17	24,769	27,587	33,409
18	25,989	28,869	34,805
19	27,204	30,144	36,191
20	28,412	31,41	37,566

21	29,615	32,671	38,932
22	30,813	33,924	40,289
23	32,007	35,172	41,638
24	33,196	36,415	42,98
25	34,382	37,652	44,314
26	35,563	38,885	45,642
27	36,741	40,113	46,963
28	37,916	41,337	48,278
29	39,087	42,557	49,588
30	40,256	43,773	50,892
31	41,422	44,985	52,191
32	42,585	46,194	53,486
33	43,745	47,4	54,776
34	44,903	48,602	56,061
35	46,059	49,802	57,342
36	47,212	50,998	58,619
37	48,363	52,192	59,893
38	49,513	53,384	61,162
39	50,66	54,572	62,428
40	51,805	55,758	63,691
41	52,949	56,942	64,95
42	54,09	58,124	66,206
43	55,23	59,304	67,459
44	56,369	60,481	68,71
45	57,505	61,656	69,957
46	58,641	62,83	71,201
47	59,774	64,001	72,443
48	60,907	65,171	73,683
49	62,038	66,339	74,919
50	63,167	67,505	76,154
51	64,295	68,669	77,386
52	65,422	69,832	78,616
53	66,548	70,993	79,843
54	67,673	72,153	81,069
55	68,796	73,311	82,292
56	69,919	74,468	83,513
57	71,04	75,624	84,733
58	72,16	76,778	85,95
59	73,279	77,931	87,166
60	74,397	79,082	88,379
61	75,514	80,232	89,591
62	76,63	81,381	90,802

63	77,745	82,529	92,01
64	78,86	83,675	93,217
65	79,973	84,821	94,422
66	81,085	85,965	95,626
67	82,197	87,108	96,828
68	83,308	88,25	98,028
69	84,418	89,391	99,228
70	85,527	90,531	100,425
71	86,635	91,67	101,621
72	87,743	92,808	102,816
73	88,85	93,945	104,01
74	89,956	95,081	105,202
75	91,061	96,217	106,393
76	92,166	97,351	107,583
77	93,27	98,484	108,771
78	94,374	99,617	109,958
79	95,476	100,749	111,144
80	96,578	101,879	112,329
81	97,68	103,01	113,512
82	98,78	104,139	114,695
83	99,88	105,267	115,876
84	100,98	106,395	117,057
85	102,079	107,522	118,236
86	103,177	108,648	119,414
87	104,275	109,773	120,591
88	105,372	110,898	121,767
89	106,469	112,022	122,942
90	107,565	113,145	124,116
91	108,661	114,268	125,289
92	109,756	115,39	126,462
93	110,85	116,511	127,633
94	111,944	117,632	128,803
95	113,038	118,752	129,973
96	114,131	119,871	131,141
97	115,223	120,99	132,309
98	116,315	122,108	133,476
99	117,407	123,225	134,642
100	118,498	124,342	135,807